

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersumber pada penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata kata, gambar, dan kebanyakan bukan bentuk angka. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan di lapangan, foto-foto, dan dokumen pribadi. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai situasi wilayah penelitian (Sudarwan Danim, 2002:61).

Sebagaimana yang menjadi corak penelitian kualitatif, bahwa penelitian kualitatif tidak hanya menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis dan objek yang diteliti (Sugiyono, 2009:207).

#### **3.2 Teori Penelitian**

Dalam hal ini penulis menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Bagi Karl Mannheim (1985), prinsip dasar dalam sosiologi pengetahuan adalah tidak adanya cara berpikir (*mode of thought*) yang dapat dipahami jika asal-usul sosialnya belum diklarifikasi. Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia dibentuk oleh dua dimensi yaitu perilaku (*behaviour*) dan makna (*meaning*). Oleh karena itu, ketika memahami tindakan sosial, seorang ilmuwan harus mendalami dan mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku. Karl mannheim membedakan antara tiga macam makna yang terkandung dalam tindakan sosial yaitu makna objektif, ekspresif, dan dokumenter. Makna

objektif, yaitu mengidentifikasi secara jelas suatu tindakan di dalam suatu konteks lokasi sosialnya. Makna ekspresif, yaitu mengidentifikasi maksud-maksud subjektif dari pelaku di dalam suatu tindakan atau atribut tertentu. Makna dokumenter, yaitu makna yang tersirat dan tersembunyi, sehingga aktor (perilaku suatu tindakan) tersebut, tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara menyeluruh

### **3.3 Metode Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk memahami secara mendalam mengenai Persepsi Masyarakat Kelurahan Rahandouna terhadap *Pongasi*, yaitu dengan pendekatan Sosiologis.

Pendekatan Sosiologis ialah pendekatan yang membahas suatu objek yang berlandaskan pada masyarakat. Pendekatan ini digunakan sebagai salah satu metode untuk memahami serta mengkaji agama (Abudin Nata, 2013:46).

Pendekatan Sosiologis digunakan peneliti untuk menggambarkan tentang pemahaman masyarakat Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia terhadap *Pongasi* kaitannya dengan QS. al-Maidah ayat 90. Dengan pendekatan ini suatu fenomena terkait apa yang terjadi di masyarakat Kelurahan Rahandouna dapat dianalisis apa faktor-faktor yang mendorong sehingga terjadinya keyakinan-keyakinan yang kemudian itu menjadi sebuah persepsi.

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.4.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, mulai dari tanggal 16 Juli sampai tanggal 20 September 2022. Lama waktu yang peneliti tentukan selama dua bulan, karena penelitian ini adalah penelitian lapangan dan data dalam

penelitian ini adalah masyarakat umum yang sehari-harinya bekerja, sehingga untuk melakukan penelitian membutuhkan waktu yang lama.

### 3.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Rahandouna, Kecamatan Poasia, Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data primer, yaitu;

1. Masyarakat yang menjual *pongasi*
2. Masyarakat yang mengonsumsi *pongasi*
3. Masyarakat yang tidak menjual dan tidak mengonsumsi *pongasi*
4. Bhabinkamtibmas
5. Lurah Rahandouna
6. Tokoh Agama

b. Sumber data sekunder, yaitu:

1. Dokumentasi
2. Arsip-arsip
3. Buku dan kitab-kitab

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data terkait tema penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara untuk pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen- instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain (Hasanah, 2016:26).

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yakni peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam hal ini persepsi masyarakat terhadap *pongasi* tanpa menjadi bagian dari orang yang meminum dan menjual *pongasi*. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap *pongasi*.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, yakni orang yang diwawancarai (informan) mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud tujuan diwawancarai.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini difokuskan untuk memperoleh data berupa wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan dan gambaran umum Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia.

### **3.7 Analisis Data**

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*), data yang diperoleh dari hasil penelitian dirinci secara sistematis setiap selesai mengumpulkan data, lalu direduksi memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal hal yang penting, sesuai dengan tujuan penelitian

2. Penyajian Data (*data display*) dilakukan penelaahan pada semua data yang ada dari berbagai sumber observasi, wawancara, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadikan suatu bahan analisis dalam bentuk uraian singkat.
3. *Conclusion drawing/Verification*, penarikan kesimpulan dan verifikasi data-data yang telah diperoleh.

